

ABSTRAK

Kasus prostitusi *online* yang melibatkan VA ramai diberitakan di media, terutama media daring. Kasus ini terkuak ketika VA beserta rekannya dan pengguna jasa prostitusi ditangkap di salah satu hotel di Surabaya pada 5 Januari 2019. Penelitian ini berjudul Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Prostitusi *Online* Selebritas Berinisial VA di *Tribunnews.com* Periode 5—16 Januari 2019. Penelitian ini ingin melihat bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada pemberitaan kasus prostitusi *online* yang melibatkan VA. Penelitian ini juga melihat bagaimana pers menjalankan perannya yang bertanggung jawab pada masyarakat dan penerapan jurnalisme sensitif gender. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan pendekatan teori pers tanggung jawab. Teori ini menekankan pada media yang berpihak pada masyarakat dalam menyampaikan informasi yang benar, akurat, dan objektif. Jurnalisme sensitif gender menekankan cara media menampilkan laki-laki dan perempuan yang seimbang. Hasil penelitian menunjukkan, *Tribunnews.com* masih menampilkan citra laki-laki dan perempuan yang timpang dan masih banyak penggunaan bahasa jurnalistik yang tidak sesuai dengan pedoman dan karakteristik normatif. Hal ini mengakibatkan kualitas informasi bagi masyarakat menurun. Peneliti menyarankan, *Tribunnews.com* tetap harus menjaga bahasa jurnalistik sesuai dengan pedoman dan karakteristik normatifnya serta menerapkan profesionalitas tinggi dengan menerapkan jurnalisme sensitif gender.

Kata kunci: Bahasa Jurnalistik, Pers Tanggung Jawab, Jurnalisme Sensitif Gender, Prostitusi *Online*

ABSTRACT

The exposure of online prostitution involving VA is rapidly rising, especially on news sites. This case was revealed when VA was arrested with her friend and their client on January, 5th 2019. This research is titled The Usage of Journalistic language in Online Prostitution involving a celebrity with the initials VA. Quantitative content analysis is the method used as an approach to study the online prostitution scandal that involves VA on Tribunnews.com started from January, 5--16 2019. Also, this research tries to see how Tribunnews.com applies Journalistic language and gender-sensitive journalism in the writing process of their news. This research uses quantitative content analysis with social responsibility theory as its main approach. Social responsibility theory emphasizes that media stands on the side of the people by delivering correct, accurate, and objective information, while gender-sensitive journalism emphasizes that media depicts men and women equally. The result of this research is Tribunnews.com still portrays men and women unequally. It is also found that Tribunnews.com doesn't apply the guidelines and the normative characteristics of journalistic language. This affects the quality of the information which is decreased. This study suggests that Tribunnews.com should apply the guidelines and normative characteristics of language journalism comprehensively. Also, Tribunnews.com ought to be professional by applying a gender-sensitive report.

Keywords: *Journalistic language, Social Responsibility Press, Gender-Sensitive Journalism, Online Prostitution.*